

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MINYAK KELAPA SAWIT DI INDONESIA

Sakti Hutabarat¹, Marcha Annisa Aulia¹, Yeni Kusumawaty¹

¹Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293

sakti.hutabarat@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Palm oil plantations in Indonesia increase (have increased) rapidly in the last decade, reaching more than 16.8 million hectares in 2023. The development of palm oil industry in Indonesia involves many actors in the palm oil supply chain, including palm oil plantation companies and palm oil mills. Fluctuations in the price of palm oil and fresh fruit bunches influence the profits of companies and could affect the company's financial performance. The objective of this research is to analyze the financial performance of palm oil companies in Indonesia and the influence of the price of palm oil and fresh fruit bunches on the companies' financial performance in Indonesia. This research uses financial ratio analysis and graphical analysis to answer the research objectives. The results show that the financial performance of palm oil companies in the 2013-2020 period tends to fluctuate. PT Astra Agro Lestari Tbk is a company that has the best financial performance and PT Jaya Agra Wattie Tbk has the lowest financial performance in terms of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. the price of palm oil and fresh fruit bunches always fluctuate throughout the year, but the overall price fluctuations are not a determining factor in the financial performance of palm oil companies.

Keywords: financial performance, palm oil companies, CPO, FFB

PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus meningkat dengan pesat, dari kelapa sawit di Indonesia tercatat seluas 16,8 juta hektar pada tahun 2021 (BPS, 2023). Permintaan global yang terus meningkat dan keuntungan yang juga naik mengindikasikan peran penting industri minyak kelapa sawit bagi masyarakat dunia.

Kelapa sawit memainkan peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia lebih dari dua dekade. Industri minyak kelapa sawit berkontribusi dalam pembangunan daerah, sebagai sumber daya penting untuk pengentasan kemiskinan melalui budidaya pertanian dan pemrosesan selanjutnya. Industri minyak kelapa sawit nasional merupakan industri strategis dalam perekonomian Indonesia. Industri minyak sawit berperan sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan negara, dan sumber devisa negara (Hutabarat, 2019).

Kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan agroindustri di Indonesia. Pengembangan agroindustri dalam rantai pasok minyak kelapa sawit di Indonesia

melibatkan banyak aktor. Aktor penting agroindustri minyak sawit salah satunya adalah perusahaan minyak kelapa sawit. Perusahaan yang tercatat dalam rantai pasok minyak kelapa sawit mencapai 2.389 perusahaan yang tersebar di 26 provinsi (BPS, 2023). Harga CPO dan TBS selalu berfluktuasi sepanjang tahun 2013-2020. Fluktuasi harga CPO dan TBS diduga mempengaruhi pendapatan perusahaan minyak kelapa sawit. Fluktuasi harga CPO dan TBS juga diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting diketahui dan dikelola untuk keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit di Indonesia dan menganalisis pengaruh harga CPO dan TBS terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap perusahaan minyak kelapa sawit yang beroperasi di wilayah Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan terhitung mulai September 2021 sampai dengan Maret 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan per triwulan dari perusahaan minyak kelapa sawit selama delapan tahun, yaitu tahun 2013-2020. Periode ini ditetapkan dengan pertimbangan setelah tahun 2020 terdapat kemungkinan dampak Covid-19. Penelitian ini menggunakan data-data pada periode 2013-2020. Sampel perusahaan dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling*, dengan kriteria: (1) merupakan perusahaan minyak kelapa sawit yang sudah *go public* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (2) mempublikasikan laporan keuangan per triwulan dari tahun 2013-2020. Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu: (1) PT Astra Agro Lestari Tbk, (2) PT Jaya Agra Wattie Tbk, (3) PT Provident Agro Tbk, (4) PT Salim Ivomas Pratama Tbk, (5) PT Sampoerna Agro Tbk, dan (6) PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk). Analisis rasio keuangan, analisis grafis, dan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Analisis rasio keuangan yang digunakan terdiri dari: (1) rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio *inventory to net working capital*), (2) rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity*), (3) rasio aktivitas (*inventory turn over*, *fixed asset turn over*, dan *total asset turn over*), dan (4) rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*) (Kasmir, 2019). Data rasio keuangan perusahaan yang sudah ditabulasi kemudian dianalisis dalam bentuk grafis. Analisis grafis akan memudahkan peneliti dalam melihat tren pergerakan rasio keuangan perusahaan pada setiap tahunnya. Analisis pengaruh fluktuasi harga minyak dan TBS terhadap kinerja perusahaan minyak sawit menggunakan regresi linier sederhana. Tren pergerakan kinerja keuangan perusahaan minyak sawit periode 2013-2020 kemudian akan dibandingkan dengan tren pergerakan harga CPO dan TBS periode 2013-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

a. PT. Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) berdiri sejak tahun 1988 dengan nama PT. Suryaraya Cakrawala, kemudian berganti nama menjadi PT. Astra Agro Niaga tahun 1989. AALI berawal dari perkebunan singkong, kemudian mengembangkan perkebunan karet pada tahun 1984. Perusahaan kemudian mendirikan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau dan berubah nama menjadi PT. Astra Agro Lestari Tbk dan tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997. Perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar dan dikelola terbaik di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi yang mengoperasikan tanaman kelapa sawit dengan luas total 286.877 ha. AALI juga beroperasi pada kegiatan pengolahan minyak kelapa sawit, karet, teh, kakao, dan minyak goreng. AALI mengelola perkebunan inti seluas 217.300 ha dan perkebunan plasma seluas 69.600 ha, serta mengoperasikan 32 pabrik minyak kelapa sawit (PMKS) dengan total kapasitas olah mencapai 1.570 ton per jam (Lestari, 2017).

b. PT Jaya Agra Wattie Tbk

PT. Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) merupakan perusahaan agribisnis yang berkecimpung dalam pembudidayaan, pengolahan, logistik pertanian, dan kegiatan pemasaran yang didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited pada tahun 1921. JAWA secara berkesinambungan memperkuat bisnis melalui diversifikasi, terutama dalam bahan-bahan komoditi premium seperti karet, minyak sawit, kopi, dan teh. Pengembangan perkebunan kelapa sawit dilakukan pada tahun 1997-2008 di Kalimantan Selatan dan pada tahun 2008, PMKSnya mulai beroperasi pertama kali di Kintap Provinsi Kalimantan Selatan. JAWA memiliki izin lokasi dan Hak Guna Usaha (HGU) untuk perkebunan kelapa sawit yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas kebun 29.723 ha. Perseroan memiliki dua PMKS yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dengan kapasitas total 90 ton/jam (Wattie, 2023).

c. PT Provident Agro Tbk

PT Provident Agro Tbk (PALM) adalah perseroan terbatas yang berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006. Perseroan merupakan perusahaan *joint venture* antara PT. Saratoga Sentra Business dan PT. Provident Capital Indonesia. PALM memiliki satu perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan memiliki satu PMKS dengan total kapasitas 30 ton TBS/jam, total produksi minyak kelapa sawit sebesar 25.883 ton, dan minyak inti sawit sebesar 4.775 ton. Total luas lahan tertanam (inti dan plasma) pada akhir tahun 2019 menjadi 6.295 ha, naik 2,8% dari 6.122 ha pada tahun 2018. Luas lahan dengan tanaman menghasilkan mencapai 5.164 ha dan tanaman belum menghasilkan mencapai 1.131 ha. Produksi TBS dan minyak sawit masing-masing mencapai 86.337 ton dan 25.883 ton (Provident Investasi, 2023).

d. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didirikan pada tahun 1992 meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan benih kelapa sawit, pengolahan minyak kelapa sawit, hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. SIMP juga termasuk perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar serta salah satu pemimpin pasar minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek di Indonesia. Luas lahan perkebunan tertanam pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai 302.372 ha, yang terdiri dari 251.819 ha kelapa sawit inti dan petani plasma dengan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet seluas 89.930 ha. SIMP mengoperasikan 27 PMKS di Sumatera dan Kalimantan dengan total kapasitas pengolahan TBS sebesar 7 juta ton per tahun. SIMP memiliki dan mengoperasikan

lima fasilitas penyulingan minyak sawit dengan total kapasitas penyulingan sebesar 1,7 juta ton minyak kelapa sawit per tahun (SIMP, 2023).

e. PT. Sampoerna Agro Tbk

PT. Sampoerna Agro Tbk (SRGO) didirikan dengan nama PT. Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Minyak sawit dan inti sawit merepresentasikan 96% dari total pendapatan perseroan pada 2019. Luas perkebunan kelapa sawit perseroan telah berkembang lebih dari dua kali lipat menjadi 84.757 ha sejak resmi menjadi perusahaan publik pada tahun 2007. Perusahaan ini pada akhir tahun 2019, sekitar 50% telah memiliki sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan/atau *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC). SRGO memiliki empat anak perusahaan yang bersertifikasi ISCC, termasuk empat PMKS, empat perkebunan inti, dan 11 Koperasi Unit Desa (KUD) dalam binaan. Jumlah unit yang bersertifikasi RSPO adalah enam PMKS (75% dari total PMKS), 14 perkebunan inti (37% dari total perkebunan), dan 25 KUD binaan (45% dari KUD binaan), (Sampoerna, 2019).

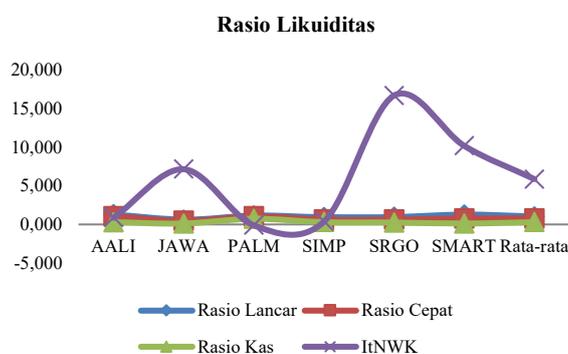
f. PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis minyak kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada produksi minyak kelapa sawit yang lestari. PT. SMART didirikan pada tahun 1962. Aktivitas utama PT. SMART yaitu berupa pengelolaan 137.000 ha kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma dan pengolahan TBS menjadi minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, hingga memprosesnya menjadi beragam produk turunan industri minyak kelapa sawit seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, biodiesel dan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia. PT. SMART mengoperasikan 16 PMKS, empat pabrik pengolahan minyak inti sawit dan empat pabrik rafinasi di Indonesia (SMART, 2019).

Kinerja Keuangan Perusahaan

a. Rasio likuiditas

Kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit berdasarkan rasio likuiditas pada periode 2013-2020, yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan *inventory to net working capital* (Gambar 1) Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas AALI terlihat sedikit lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, yaitu pada rasio lancar dan rasio cepat masing-masing sebesar 128,2% dan 105,9%. Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas JAWA terlihat kurang baik dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, dapat dilihat bahwa rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang dimilikinya sangat rendah yaitu masing-masing sebesar 61,5%, 45,7%, dan 11,9%.

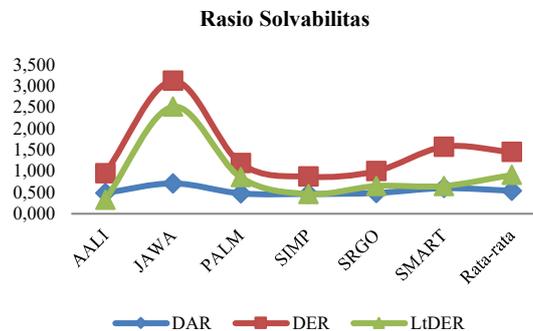


Gambar 1. Rasio likuiditas periode 2013-2020

Peningkatan rasio likuiditas yang tajam disebabkan oleh aktiva lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar. Perusahaan diharapkan untuk mengurangi kebutuhan untuk memegang uang kas dalam jumlah besar dan tidak menumpuk persediaan barang dagang di gudang. Kekurangan ataupun kelebihan kas dalam aktiva lancar di atas sesungguhnya bisa di atasi jika saja manajemen perusahaan senantiasa memperhatikan rasio likuiditas, sehingga kelebihan kas dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan lainnya, seperti melakukan ekspansi bisnis, memperbanyak aktiva produktif, dan lain sebagainya. Perusahaan sebaiknya lebih memilih untuk membeli persediaan barang dagang pada saat dibutuhkan daripada menumpuk barang di gudang.

b. Rasio solvabilitas

Kinerja keuangan perusahaan minyak sawit berdasarkan rasio solvabilitas pada periode 2013-2020, yang terdiri dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio* disajikan pada Gambar 2. Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas, SIMP terlihat lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, yaitu pada *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* masing-masing sebesar 46,5% dan 87,1%. Kinerja keuangan JAWA berdasarkan rasio solvabilitas terlihat kurang baik dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, dapat dilihat bahwa *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio* yang paling tinggi yaitu masing-masing sebesar 71,3%, 312,3%, dan 251,4%. Kondisi ini disebabkan struktur aktiva perusahaan yang lebih banyak dibiayai oleh pinjaman dari pada modal sendiri.

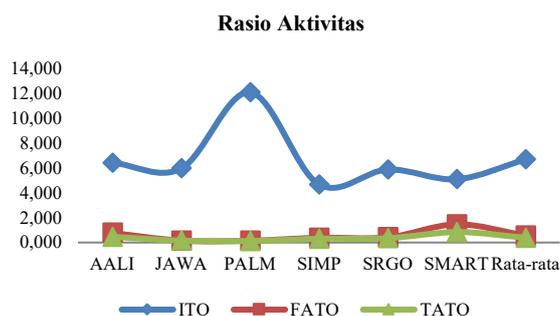


Gambar 2. Rasio solvabilitas periode 2013-2020

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Resiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Dana hasil pinjaman yang digunakan secara efisien dan efektif dengan membeli aktiva produktif tertentu (seperti mesin dan peralatan) atau untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan akan memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil usahanya. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah memiliki resiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.

c. Rasio aktivitas

Kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit berdasarkan rasio aktivitas pada periode 2013-2020 dapat dilihat pada Gambar 3, yang terdiri dari *inventory turn over*, *fixed asset turn over*, dan *total asset turn over*. Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas, SMART terlihat lebih baik dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, yaitu pada *fixed asset turn over* dan *total asset turn over* masing-masing sebesar 145,4% dan 83,2%. Kinerja keuangan PALM berdasarkan rasio aktivitas terlihat lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya. *Fixed asset turn over* dan *total asset turn over* yang paling rendah yaitu masing-masing sebesar 13,8% dan 12,1%.

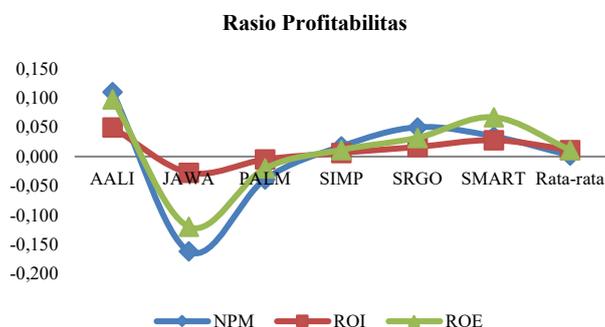


Gambar 3. Rasio aktivitas periode 2013-2020

Penekanan biaya produksi dan harga jual yang tinggi merupakan harapan dalam peningkatan volume penjualan. Meningkatnya volume penjualan menyebabkan *inventory turn over* yang juga akan meningkat. Penekanan biaya produksi dapat berupa penggunaan bahan baku, tenaga kerja, maupun alat yang digunakan dalam operasional perusahaan.

d. Rasio profitabilitas

Kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit berdasarkan rasio profitabilitas pada periode 2013-2020, yang terdiri dari *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas AALI terlihat lebih baik dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, yaitu pada *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* masing-masing sebesar 11%, 5%, dan 9,8%. Rasio profitabilitas JAWA terlihat lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan minyak kelapa sawit lainnya, dapat dilihat bahwa *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* yang dimilikinya paling rendah yaitu masing-masing sebesar -16,1%, -2,7%, dan -12%.



Gambar 4. Rasio profitabilitas periode 2013-2020

Nilai rasio profitabilitas yang bernilai negatif berarti perusahaan tidak memperoleh keuntungan. Manajemen perusahaan harus melakukan evaluasi tentang pemakaian aktiva,

utang, dan ekuitas yang efisien dan efektif. Peningkatan penjualan juga dapat meningkatkan rasio ini, tetapi perlu diperhatikan juga efisiensi pengeluaran biaya operasionalnya.

e. Analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan seluruh jenis rasio keuangan

AALI unggul dalam rasio lancar, rasio cepat, *long term debt to equity ratio*, *fixed asset turn over*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* (Tabel 1). PALM dan SIMP sama-sama unggul dalam tiga rasio keuangan, yaitu rasio kas dan *inventory turn over* serta *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. SRGO dan SMART sama-sama unggul dalam satu rasio keuangan *inventory to net working capital* serta *total asset turn over*. JAWA berada di posisi terakhir karena tidak memiliki rasio keuangan yang lebih unggul daripada perusahaan minyak kelapa sawit lainnya pada periode 2013-2020.

Tabel 1. Matriks kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit

Jenis Rasio	1	2	3	4	5	6
Rasio Lancar	AALI	SMART	PALM	SRGO	SIMP	JAWA
Rasio Cepat	AALI	PALM	SMART	SRGO	SIMP	JAWA
Rasio Kas	PALM	SIMP	AALI	SRGO	SMART	JAWA
ItNWC	SRGO	SMART	JAWA	AALI	SIMP	PALM
DAR	SIMP	PALM	SRGO	AALI	SMART	JAWA
DER	SIMP	AALI	SRGO	PALM	SMART	JAWA
LiDER	AALI	SIMP	SRGO	SMART	PALM	JAWA
ITO	PALM	AALI	JAWA	SRGO	SMART	SIMP
FATO	AALI	SMART	SRGO	SIMP	JAWA	PALM
TATO	SMART	AALI	SRGO	SIMP	JAWA	PALM
NPM	AALI	SRGO	SMART	SIMP	PALM	JAWA
ROI	AALI	SMART	SRGO	SIMP	PALM	JAWA
ROE	AALI	SMART	SRGO	SIMP	PALM	JAWA

Sumber: Data olahan, 2023

Kinerja keuangan JAWA yang buruk disebabkan oleh nilai penjualannya yang rendah hingga rasio profitabilitasnya mencapai di bawah angka nol (0). Akbar dan Astuti (2017) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh pada laba bersih atau keuntungan yang berkaitan dengan rasio profitabilitas, dan ketika penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut meningkat pula, sedangkan ketika penjualan menurun maka laba bersih akan ikut turun. BEI mengungkapkan bahwa JAWA berencana menandatangani perjanjian utang senilai satu triliun rupiah dari pemegang saham pengendalinya yaitu SAI untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya (idnfinancials.com, 2020). Dana tersebut dapat digunakan untuk biaya pembangunan pada pabrik sebagai upaya peningkatan produktivitas hasil (CPO dan PKO), penambahan areal tanaman kelapa sawit, serta pemasaran hasil CPO dan PKO yang sejalan dengan kemampuan produksi pabrik. Manajemen perusahaan juga harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya produksi, yaitu dari penggunaan bahan baku, tenaga kerja, maupun peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai penjualan yang nantinya juga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh JAWA.

Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Sawit dan TBS terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak Kelapa Sawit

Harga CPO dan TBS serta rasio rata-rata perusahaan minyak kelapa sawit periode 2013-2020 (rasio lancar, *debt to asset ratio*, *inventory turn over*, dan *net profit margin*) ditabulasi. Hasil tabulasi kemudian dilakukan pengujian terhadap nilai koefisien determinasi (R^2),

Standard Error of the Estimate (SEE), Durbin-Watson, uji F, analisis regresi linier sederhana, dan uji t menggunakan IBM SPSS 21.

Tabel 2. Nilai R² kinerja keuangan perusahaan periode 2013-2020 terhadap harga CPO dan TBS

Jenis Rasio	Nilai R ² terhadap harga CPO	Nilai R ² terhadap harga TBS
Rasio lancar	18,6%	3,6%
<i>Debt to asset ratio</i>	0,1%	4,5%
<i>Inventory turn over</i>	0,3%	0,3%
<i>Net profit margin</i>	21,4%	19,5%

Sumber: Data olahan, 2023

Tabel 2 memperlihatkan bahwa hubungan harga CPO dan TBS terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak sawit periode 2013-2020 tidak dapat diprediksi karena nilai koefisien determinasi (R²) yang sangat kecil. Secara teoritis, persentase dari total variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit periode 2013-2020) tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen (harga CPO dan TBS). Harga CPO mempengaruhi penjualan, sedangkan harga TBS mempengaruhi nilai pengeluaran input (tidak langsung berkaitan dengan perhitungan rasio keuangan yang digunakan).

KESIMPULAN

Kinerja keuangan perusahaan minyak kelapa sawit pada periode 2013-2020 berdasarkan rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio *inventory to net working capital*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity*), rasio aktivitas (*inventory turn over*, *fixed asset turn over*, dan *total asset turn over*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*) secara umum cenderung berfluktuatif. Harga CPO dan TBS selalu berfluktuasi sepanjang tahun, namun hubungan fluktuasi harga minyak sawit dan TBS terhadap kinerja keuangan perusahaan sawit di Indonesia tahun 2013-2020 belum dapat dijelaskan dengan akurat menggunakan analisis regresi.

Monitoring dan Evaluasi terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan sebaiknya dilakukan secara berkala agar dapat mengantisipasi kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Pada perusahaan-perusahaan berskala kecil evaluasi dapat dilakukan sekali dalam setahun, namun pada perusahaan-perusahaan berskala besar evaluasi dapat dilakukan per semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Agro, Sampoerna. 2019. Laporan Tahunan 2019. <https://cms.sampoernaagro.com///storage/files/shares/FILES/annualreports/20200528AR-2019-e-reporting.pdf>. Diakses 12 Desember 2020.
- Akbar, A. S dan Astuti, W. A. 2017. Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih (Survei pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016). Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung

- Anonim. (27 November 2020). Jaya Agra Wattie berusaha mendapat utang Rp1 triliun dari pemegang saham utamanya. <https://www.idnfinancials.com/id/news/37257/jaya-agra-wattie-attempts-loan-idr-main-shareholder>. Diakses 02 Februari 2020.
- BPS. 2023. Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit 2018. BPS. Jakarta.
- BPS. 2023. Statistik Kelapa Sawit Indonesia. BPS. Jakarta.
- BPS. 2023. Profil Kemiskinan di Indonesia September 2022. BPS. Jakarta.
- Gerald, Ashwinpaul dan Dov. 2003. *The Analysis and Use of Financial Statements*. International Edition. John Wiley & Sons Inc. New Jersey.
- Ghozali, I. 2018. Analisis Multivariate SPSS (9th ed). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gill, James O. 2004. Dasar-dasar Analisis Keuangan Informasi Keuangan untuk Semua Manajer. Penerbit PPM. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo. Jakarta.
- Horne, James C.V. 1997. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hutabarat. 2019. Explaining the “Certification Gap” for Different Types of Oil Palm Smallholders in Riau Province, Indonesia. *Journal of Environment and Development*. Vol. 28(3): 253-281. DOI: 10.1177/1070496519854505.
- Hutahean. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Mojopahit Jaya di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Riau. Pekanbaru.
- Iramani, Sya Erie Febrian. 2005. *Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Rajawali Pers. Depok.
- Kementerian Pertanian. 2019. Outlook 2018 Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Khotijah. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Sawit Usaha Manunggal Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Riau. Pekanbaru.
- Lestari, Astra Agro. (11 April 2018). Astra Agro Bagi Dividen Rp904,5 Miliar. <https://www.astra-agro.co.id/wp-content/uploads/2020/06/Astra-Agro-Diakses> 12 Desember 2020.
- Lestari, Astra Agro. 2017. Company Profile. <https://www.astraagro.co.id/en/milestone/>. Diakses 12 Desember 2020.

- Lestari, Provident Agro. 2019. 2019 Annual Report. http://www.providentagro.com/annual/2019_Annual_Report.pdf. Diakses 12 Desember 2020.
- Nopitasari. 2017. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*. 3(3): 2460-8211.
- Pratama, Salim Ivomas. 2019. Profil Perseroan: Model Agribisnis Yang Terintegrasi. <https://www.simp.co.id/AboutSIMP/CompanyProfile.aspx>. Diakses 12 Desember 2020
- Provident Investasi. 2023. Profil PT. Provident Investasi. <https://www.provident-investasi.com/index.php?p=about>.
- Sidik, Syahrizal. 2019. Harga CPO Anjlok, Provident Agro Rugi hingga Rp 41 M. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190730151854-17-88616/harga-minyak-sawit-anjlok-provident-agro-rugi-hingga-rp-41-m>. Diakses 11 Agustus 2020.
- Sipahelut. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *Jurnal EMBA*. 10(3): 4425-4434.
- SIMP, 2023. Profil Perseroan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. <http://www.simp.co.id/AboutSIMP/CompanyProfile.aspx>. Diakses 12 Desember 2020.
- SMART. 2019. Tentang Kami. <https://www.smart Tbk.com/tentang/>. Diakses 12 Desember 2020.
- SMART. 2020. Laporan Tahunan 2019. <https://www.smart Tbk.com/wp-content/uploads/2020/06/AnnualReport 2019-PT SMART Tbk.pdf>. Diakses 12 Desember 2020.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.
- Sumedhi, Rachmad. 2009. Tesis Analisis Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan Alat Berat Indonesia (Pendekatan EVA, Rasio Keuangan, dan Loyalitas dan Komitmen Karyawan). Tesis. Universitas Nasional. Jakarta.
- Trianita. 2015. Analisis Kinerja Koperasi Panca Eka Tama di Desa Meranti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Riau. Pekanbaru.
- Wattie, Jaya Agra Tbk. 2023. Profil PT. J.A. Wattie. <https://www.jawattie.com/about-us/corporate-profile>.